

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam perancangan penciptaan sebuah karya seni dibutuhkan tahapan proses kreatif dengan waktu yang tidak singkat. Sebuah karya seni bisa berhasil tentu saja bukan cuma melalui beberapa proses penentuan konsep dan penggalian ide-ide akan tetapi dengan didorong ketrampilan, skill, pengalaman, dan pengetahuan. Pemilihan tema tentang representasi Bima dalam mencari guru sejati dalam sebuah lakon wayang kulit purwa ini memiliki keunikan tersendiri. Perancangan penciptaan ini menggunakan teori tentang estetika, yaitu dengan mengolah bentuk karya yang akan diciptakan dengan mempertimbangkan aspek keindahan bentuknya.

Dalam penciptaan Tugas Akhir yang telah penulis selesaikan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu, bahwasannya penciptaan karya seni yang direncanakan dapat terwujud sesuai rencana awal, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada beberapa bagian. Secara keseluruhan pembuatan karya seni mebel dengan tema Representasi Perjalanan Bima Mencari Guru Sejati Dalam Karya Kriya Wayang Kayu ini merupakan sebuah pengembangan bentuk sebuah lakon wayang.

Karya seni yang diciptakan berjumlah 3 panel karya yang berisi 8 buah karya wayang kayu, yang menjadi sebuah tema di mana tema yang ingin ditampilkan yaitu sebuah perjalanan Bima dalam mencari ilmu, dalam hal ini terdapat tiga peristiwa dalam lakon waang Dewa Ruci, aitu adegan Bima bertemu Raksasa di gunung Candramuka, adegan Bima dililit Naga di samufra Minangkabau, dan adegan Bima bertemu dengan sang guru sejati aitu Dewa Ruci.

#### **B. Saran**

Berkesenian membutuhkan waktu dan persiapan yang panjang, berkesenian di dunia institusi mendorong untuk lebih menekankan kita supaya mempunyai skill ketrampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang didapat dalam lingkup akademis maupun diluar akademis. Berkesenian dibidang kayu

membutuhkan ketrampilan yang tidak bisa didapatkan secara instan. Sebuah kegagalan dalam pembuatan karya seni menimbulkan rasa semangat dalam diri kita untuk memacu untuk lebih dan lebih lagi mendekati keberhasilan. Karya seni dikatakan berhasil jika konsep awal penciptaan yang ingin diciptakan tidak melenceng jauh dari konsep awal, karya seni juga menjadikan inovasi pembaruan dalam dunia kesenian.

Berdasarkan penelitian dan penciptaan penulis yang telah disimpulkan tersebut, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Perancangan penciptaan karya seni harusnya lebih dipertimbangkan mulai dari bentuk serta segi keindahannya. Keterpaduan konsep, ide, rencana, dan proses pengerjaan akan menghasilkan suatu karya yang sesuai dengan harapan.
2. Pengembangan bentuk wayang dan keadaan situasi dalam adegan yang unik masih sangat mungkin untuk dapat diterapkan pada karya ini. Hal ini akan menghasilkan bentuk yang beragam, menarik, dan unik lainnya.
3. Struktur bentuk perlu dipertimbangkan lagi. Hal ini disadari penulis bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pembuatan karya ini.

Sekiranya Laporan ini dapat menjadikan referensi dan sumbangsih pikiran kepada pembaca apabila ingin mengembangkan karya kriya wayang kayu dengan suatu inovasi baru dengan lebih mempertimbangkan segi visual. Dengan demikian, suatu karya seni kriya wayang kayu menjadi suatu karya seni yang tidak hanya berfungsi estetis akan tetapi mempunyai nilai keunikan, makna, bentuk, serta karakter yang mencirikan khas suatu karya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Hendro, Dru. 2019. "Penciptaan Karya Seni Garap Pekeliran Padat Sang Guru Sejati". Program Studi Pedalangan, Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Mulyono, Edi. 2013. *Belajar Hermeneutika Dari Konfigurasi Filosofis menuju Praktis Islamic Studies*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Pujiawati, Teti. 2017. "Etika Hubungan Murid dan Guru Dalam Serat Dewa Ruci". Skripsi S-1 Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushluhuddin, Universitas Islam Negeri Sayrif Hidayatullah, Jakarta.
- Prayoga, Dwiki Setya. 2017. *Pengembangan Seni Tatah Sungging Wayang Kulit Melalui Media Animasi Dua Dimensi Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Raharjo, Nasihin Aziz. 2010. "Analisis Semiotik Serat Dewa Ruci". Dalam jurnal seni: *Jurnal Pengetahuan dan Pengkajian Seni*, Th. VII/01, Desember 2010.
- Sastroamidjodjo, A. Seno. 1967. *Tjeritera Dewa Rutci dengan Arti Filsafatnja*. Jakarta: Kinta, 1967.
- Mulyono, E. 1993. "*Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*". Yogyakarta: Kanisius.
- Sunaryo, A. 2009. *Ornamen Nusantara*. Semarang: Dahara Prize.
- Talib, Abdullah. 2018. *Filsafat Hermeneutika dan Semiotika*. Sulawesi Tengah: LPP-Mitra Edukasi.
- Triwulandari, Dian. 2021. "Nilai Pendidikan Karakter Motif Batik Dewa Ruci Karya Sapuan Ditinjau dari Perspektif Thomas Lickona". Dalam Jurnal Seni: *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*, Th. VII, Oktober 2021.
- Warsito, Tulus. Wahyuni Kartikasari. *Diplomasi Kebudayaan*. Yogyakarta: Ombak 2007
- Wulandari, Sovia dan Erik D Siregar. 2020. Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: *Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks Dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal*. 4 (1): 29-41.

## DAFTAR LAMAN

- Alisa, Luthfia. 2024. *Sejarah perkembangan Wayang kulit sebagai warisan budaya Indonesia*. <https://www.antaraneews.com/berita/4449701/sejarah-perkembangan-wayang-kulit-sebagai-warisan-budaya>. diakses pada tanggal 12 November 2024 pukul 08.30 WIB.
- Dwiatmoko, Joko. 2022. *Wayang adalah Budaya Adiluhung Jangan Sampai Hilang*. <https://www.kompasiana.com/dwiatmoko/620750cebb44861-5e6232892/jangan-sampai-budaya-lenyap-gara-gara-pandito-durno-era-modern>. diakses pada tanggal 12 November 2024 pukul 08.30 WIB.
- Purwanto, Heri. 2019. *Album Wayang Indonesia*. <https://tokohwayangpurwa.blogspot.com/>. diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 09.00 WIB.
- Sulisto, Pranowo Budi. 2014. *Kisah Bima Suci (8)*. <https://pranowobudisulistyo.wordpress.com/2014/01/26/kisah-bimasuci-8/>, diakses pada tanggal 23 Maret 2024 pukul 08.30 WIB.
- Sutopo, Yohanes. 2010. *Eufimisme dan Werkudoro*. <https://wayang.wordpress.com/2010/07/19/eufemisme-dan-werkudoro/>. diakses pada tanggal 11 Desember 2024 pukul 08.00 WIB.
- Wahyu. 2021. *Mengenal Teknik Grafir Dan Cara Tepat Memilih Perusahaan Percetakan*. <https://snapy.co.id/artikel/mengenal-teknik-grafir-dan-cara-tepat-memilih-perusahaan-percetakan>. diakses pada tanggal 3 Juni 2024 pukul 10.00 WIB.

## LAMPIRAN

### 1. Poster



## 2. Katalog

06-10 JANUARI 2025

PAMERAN KARYA  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Program Studi S-1 Kriya  
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2025



**“NGGAYUH KAYU GUNG SUSUHING ANGIN”**

*“Nggayuh Kayu Gung Susuhing Angin”* dalam karya ini merepresentasikan perjalanan Bima ketika mencari kayu *Gung Susuhing Angin* yang berada di gunung Candramuka. Kemudian bertemu dengan dua raksasa besar yang bernama Rukmuka dan Rukmakala.

Material : Kayu Jati & Plat Kuningan  
Dimensi : 131 cm x 91 cm x 7 cm  
Teknik : Ukir pahat, kerja bangku, grafir, sodet, dan rustic  
Tahun : 2024

Artist :  
**ILHAM ARDI PRANATA**  
2012244022

Dosen Pembimbing I : Sumino, S.Sn., M.A.  
Dosen Pembimbing II : Aruman, S.Sn., M.A.

Gedung Kriya Kulit Lantai 2  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

06-10 JANUARI 2025

PAMERAN KARYA  
TUGAS AKHIR PENCIPTAANProgram Studi S-1 Kriya  
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2025

## “NGGAYUH TIRTA PAWITRA MAHENING SUCI”

“Nggayuh Tirta Pawitra Mahening Suci” dalam karya ini merepresentasikan perjalanan Bima ketika mencari kayu *Tirta Pawitra Mahening Suci* yang berada di samudra *Minangkalbu*. Kemudian bertarung dengan Naga Batnawa.

Material : Kayu Jati & Plat Kuningan  
Dimensi : 131 cm x 91 cm x 7 cm  
Teknik : Ukir pahat, kerja bangku, grafit, sodet, dan rustic  
Tahun : 2024

Artist :  
**ILHAM ARDI PRANATA**  
2012244022

Dosen Pembimbing I : Sumino, S.Sn., M.A.  
Dosen Pembimbing II : Aruman, S.Sn., M.A.

 Gedung Kriya Kulit Lantai 2  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

06-10 JANUARI 2025

PAMERAN KARYA  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN



Program Studi S-1 Kriya  
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2025



## “SANG GURU SEJATI”

“*Sang Guru Sejati*” ddalam karya ini yang dimaksud adalah Dewa Ruci, pada adegan ini merepresentasikan Bima bertemu Dewa Ruci di dalam dasar samudera Minangkalbu, atas utudan dari Begawan Durna.

Material : Kayu Jati & Plat Kuningan

Dimensi : 131 cm x 91 cm x 7 cm

Teknik : Ukir pahat, kerja bangku, grafir, sodet, dan rustic

Tahun : 2024

Artist :

ILHAM ARDI PRANATA

2012244022

Dosen Pembimbing I : Sumino, S.Sn., M.A.  
Dosen Pembimbing II : Aruman, S.Sn., M.A.

 Gedung Kriya Kulit Lantai 2  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

### 3. Presentasi dan Penilaian



Gambar 4. 5 Suasana Sidang  
(Sumber: Aruman, 2025)



Gambar 4. 6 Suasana Pameran  
(Sumber: Aruman, 2025)

## 4. Biodata Penulis



Nama : Ilham Ardi Pranata  
 Tempat & Tanggal Lahir : Sukoharjo, 23 Februari 2003  
 Alamat : Karangtengah RT. 03/ RW. 02, Karangtengah,  
 Kec. Weru, Kab. Sukoharjo  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Email : ilhamardi354@gmail.com  
 Instagram : @ilhamadinata.23  
 Riwayat Pendidikan :  
 1. Sekolah Dasar : SDN 01 Karangtengah (2009-2014)  
 2. SMP : SMPN 02 Weru (2014-2017)  
 3. SMK : SMKN 01 Ngawen (2017-2020)  
 4. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2020-2025)

**PENGALAMAN PAMERAN**

1. Pameran Karya Seni “Stemsanga Expo #3”, SMKN 1 Ngawen, 2019
2. Pameran Karya Seni “Stemsanga Expo #4” SMKN 1 Ngawen, 2020
3. Pameran International Craft Day #1 “Virtual Collaboration Exhibition”, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020
4. Pameran “Tatap Rupa #2”, Taman Budaya Yogyakarta, 2022
5. Pameran Undagi “Cakra Manggilingan”, Askrina, 2025

**PENGALAMAN BERKESENIAN**

1. Instruktur “Pelatihan Wayang Kulit” di museum Artefak Sokoliman 2021
2. Narasumber Workshop “Membatik Totebag” PPG Sukoharjo Selatan 2024
3. Narasumber Workshop “Batik Kontemporer” PPG Sukoharjo Selatan 2025

**PENGALAMAN KEJUARAAN**

1. Juara 1 Lomba Desain Poster Tema Kebudayaan, Tingkat SMK, Kec. Ngawen, 2019
2. Juara 1 Lomba Musabaqah Khattil Qur'an, (Kategori Kontemporer Putra), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Sie PDD "Sesela Fest", Sukoharjo Selatan, 2022
2. Sie Kreatif "Sesela Fest", Sukoharjo Selatan, 2023
3. Sie Kreatif "Sesela Fest", Sukoharjo Selatan, 2024
4. Sekertaris Festival "Forda Fest" Sukoharjo Selatan, 2022-2024
5. Sekertaris Forum Remaja Desa Karangtengah, 2020-2025

